

Abstrak

Musik Ul-daul merupakan musik etnik Madura yang memiliki keunikan dan ke khasan sendiri, Musik tradisional Ul-daul Madura yang saat ini sedang menunjukkan eksistensinya. Ul-daul ini ada atau terbentuk dari kecintaan masyarakat atau musik tradisional. Musik daul pada awalnya hanya sebatas tong-tong (gentongan) yang di pukul mengelilingi desa oleh sekelompok warga untuk membangunkan masyarakat desa pada waktu sahur. Namun lama kelamaan semakin berkembang dengan ditambahkan alat musik baru seperti simbal, rebana, terompet, kereta dorong sebagai alat penggeraknya, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Pamekasan Dalam Melestarikan Musik Tradisional Ul-daul, serta mengetahui bauran promosi seperti apakah yang digunakan dalam Strategi Promosi Disparbud Kabupaten Pamekasan Dalam Melestarikan Musik Tradisional Ul-daul. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan 3 orang informan sebagai sumber memperoleh data yang terdiri dari 2 informan kunci dan 1 informan pendukung.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa Disparbud Kabupaten Pamekasan melakukan beberapa hal untuk mempromosikan wisata musik Ul-daul kepada wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara, salah satunya dengan mempromosikan musik Ul-daul di berbagai event baik itu event di tingkat provinsi, tingkat nasional maupun internasional. Dalam penelitian ini Disparbud melakukan Bauran Promosi seperti; Periklanan, Pemasaran Langsung, Hubungan Masyarakat dan promosi langsung dari mulut ke mulut.

Kata Kunci : **Strategi Promosi, Bauran Promosi, Musik Tradisional Ul-daul**

Abstract

Ul-Daul music is Madura ethnic music that has its own uniqueness and character, traditional Ul-daul Madura music which is currently showing its existence. Ul-daul exists or is formed from the love of society or traditional music. Daul's music at first was only limited to tongs (gentongan) which were circled around the village by a group of residents to wake up the village community at dawn. But over time it developed further with the addition of new musical instruments such as cymbals, tambourines, trumpets, pushcarts as their driving devices, and others.

This study aims to determine the Promotion Strategy of the Pamekasan Regency Tourism and Culture Office in Preserving Ul-daul Traditional Music, and to know what kind of promotion mix is used in the Disparbud Promotion Strategy of Pamekasan Regency in Preserving Ul-daul Traditional Music. The research method used was descriptive qualitative. In this study the authors used 3 informants as sources to obtain data consisting of 2 key informants and 1 supporting informant.

The results obtained from this study are that Disparbud Pamekasan Regency does a number of things to promote Ul-daul music tourism to local tourists and foreign tourists, one of which is by promoting Ul-daul music at various events, both at the provincial, national and international. In this study Disparbud conducted a Promotion Mix such as; Advertising, Direct Marketing, Public Relations and direct promotion by word of mouth.

Keywords: Promotion Strategy, Promotion Mix, Ul-daul Traditional Music